

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya keberagaman cara penonton menerima dan memaknai adegan perselingkuhan yang ada di film, sesuai dengan model Stuart Hall yaitu *encoding/decoding*. Ada yang mengalami hal oposisi dan dominan pada informan, posisi yang mendominasi dari model ini adalah posisi oposisi, mereka menganggap penggambaran kontak fisik dalam film ini cenderung berlebihan demi kebutuhan drama film dan menyalahkan Rani atas kelakuannya karena merupakan kegagalan moral individu, bukan cerminan dari semua adik ipar di dunia nyata. Bagi mereka, menjadikan adik ipar sebagai kambing hitam secara otomatis dalam isu perselingkuhan sangat tidak objektif. Di sisi lain, bagi penonton yang (posisi oposisi), stereotip radikal "Ipar Adalah Maut" yang berkembang di masyarakat dianggap sebagai stigma yang toxic. Stigma ini merugikan individu-individu yang murni menumpang tinggal demi alasan positif (seperti keterbatasan ekonomi atau menempuh pendidikan kuliah) karena memicu rasa curiga yang tidak perlu di tengah keluarga.

Film ini dinilai sukses memengaruhi emosi dan membentuk arsitektur berpikir penonton tertentu, sehingga melahirkan sikap waspada, kecurigaan baru, bahkan paranoia terhadap kehadiran orang terdekat (seperti adik ipar) di dalam lingkaran domestik pernikahan. Hal ini dibuktikan dengan adanya informan yang memutuskan secara bulat untuk tidak akan mengizinkan saudara atau ipar menumpang tinggal di rumahnya sebagai bentuk perlindungan diri.

Secara tekstual, peneliti menyimpulkan bahwa perselingkuhan tragis antara Aris dan Rani didorong oleh dua faktor utama, yaitu kurangnya komunikasi dan keterbukaan antar-pasangan serta ketidakpuasan pelaku terhadap hubungan

pernikahan aslinya, yang kemudian diperparah oleh adanya kesempatan atau celah akibat tinggal bersama dalam satu rumah.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan:

- A. Bagi akademik dan mahasiswa, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau modul untuk kajian studi mengenai paparan film Ipar Adalah Maut dalam pembentukan stereotip “orang ketiga”.
- B. Kepada sineas atau pembuat film bergenre drama yang membahas isu perselingkuhan dalam alur ceritanya diharapkan gunakan visualisasi yang lebih kompleks agar penonton dapat menerima pesan dari perbuatan tersebut dengan positif.

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan, terdapat saran yang dapat digunakan dalam penelitian ini bagi penelitian selanjutnya:

- A. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian, seperti menganalisis film dengan tema sejenis dan menggunakan pemahaman teori yang lain, sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih mendalam dan berbagai sudut pandang
- B. Bagi peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menambahkan data primer berupa wawancara yang mendalam terhadap penonton atau orang yang mengalami isu tersebut. Dengan hal yang dilakukan tersebut dapat akan mendapatkan pemahaman langsung terkait stereotip terhadap “orang ketiga”